

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio Bandung, guru memberikan pembelajaran yang terfokus pada tiga tahapan pada setiap pertemuan. Yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Hal ini dilakukan supaya guru bisa memantau murid dalam setiap proses pembelajaran secara fokus.

Pada kegiatan awal selalu terjadi persiapan dimana guru dan murid menyiapkan alatnya masing-masing serta melakukan diskusi antara guru juga murid. Ini dilakukan guru sebagai salah satu upaya pendekatan secara personal terhadap murid guna menjalin rasa kedekatan antar guru dan murid sehingga tidak ada rasa canggung jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan murid ataupun dalam proses pembelajarannya.

Untuk materi dasar musik, lembaga memisahkannya dengan kelas pemberian materi yang bersifat praktek alat. Untuk teori dasar musik lembaga menyediakan kelas khusus selama dua kali pertemuan yang dinamakan kelas teori, dimana didalamnya diberikan materi-materi dasar mengenai musik secara umum seperti pengenalan tangga garis paranada, not atau nada, tanda istirahat juga tanda aksidental. Sedangkan untuk pemberian materi praktek alat yang dipilih murid dalam hal ini pembelajaran biola, dilakukan pada setiap kegiatan inti yang ada pada setiap pertemuan, dalam setiap kegiatan ini semua materi untuk tingkat dasar

pembelajaran biola diberikan, sedangkan yang bersifat materi dasar musik secara umum hanya pengulangan karena sudah diberikan pada kelas teori sebelum memasuki kelas praktek.

Guru selalu mengikuti jalur yang ada pada lembaga untuk menjaga mutu pembelajaran yang berstandarkan kurikulum yang dipakai lembaga. Penjagaan mutu pembelajaran yang dilakukan guru yaitu, pemilihan materi, penugasan, apa saja yang harus dikerjakan murid, aturan-aturan yang guru jaga meski bukan merupakan aturan tertulis seperti tetap menjaga agar murid tidak bosan dimana ini menjadi tugas guru untuk mensiasati hal tersebut dan bahkan sampai memilih materi sebagai bahan evaluasi kecil yang berlandaskan aplikasi materi, mensiasati keadaan agar tidak menjadi bosan dan stres juga sebagai sarana penyemangat murid agar terus berusaha mengejar materi. Dengan pengendalian mutu pembelajaran seperti yang telah diuraikan di atas, kualitas pembelajaran yang terjadi dapat dipertanggung jawabkan. Penulis melihat bahwa proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas biola untuk tingkat dasar ini begitu interaktif, karena tercipta suasana santai dan menyenangkan tetapi juga efektif dan efisiensi dari segi waktu.

Sedangkan dalam kegiatan akhir pada setiap pertemuan atau disebut dengan penutup, disini biasanya selalu terjadi penugasan terhadap murid sebagai pekerjaan yang harus dilakukannya di luar pertemuan sampai pada pertemuan selanjutnya. Dalam tahap ini guru juga selalu menuliskan materi-materi yang telah dibahas pada pertemuan tersebut. Hal ini dilakukan agar guru dan murid khususnya selalu ingat apa saja yang telah dipelajari dan juga bisa menjadi catatan

kemajuan murid itu sendiri dalam mempelajari biola. Selain itu setelah guru menulis pada catatan murid, guru memberikan murid stiker sebagai simbol penghargaan guru terhadap murid juga sebagai nilai murid dalam proses pembelajaran pada pertemuan tersebut. Stiker ini juga berfungsi untuk meningkatkan semangat murid dalam mempelajari biola, karena semakin baik perkembangan belajarnya maka stiker yang didapat juga lebih banyak. Jumlah minimum stiker adalah dua, dan maksimum adalah tiga. Stiker ini merupakan salah satu trik yang dilakukan lembaga dan guru untuk memancing semangat murid. Stiker ini juga mempunyai fungsi lainnya, yaitu dalam jumlah dan acara tertentu yang ditentukan lembaga (acara tahunan yaitu *Home Concert* sebanyak dua kali setahun dan *Annual Concert* satu kali dalam satu tahun) murid bisa menukarkannya dengan beberapa barang, seperti kotak pensil, mainan, buku dan lainnya.

Melalui serangkaian proses dan taktik yang dipaparkan diatas, murid mendapatkan hasil yang bisa dibilang baik. Perubahan ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu interaktif, efektif, dan efisien. Selain itu, dari sisi psikologis juga berkembang dan mempunyai jiwa bersaing dan berusaha untuk mendapatkan apa yang dia inginkan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelaran biola untuk tingkat dasar di Sinfonia Music Studio Bandung dapat berjalan dengan baik. Karena disini tercipta kerjasama antara guru dan lembaga untuk memajukan kualitas pembelajara biola, yaitu guru mampu menjaga mutu pembelajaran yang berstandarkan kurikulum yang dipakai lembaga. Penjaggan mutu pembelajaran

yang dilakukan guru yaitu, pemilihan materi, penugasan, apa saja yang harus dikerjakan murid, aturan-aturan yang guru jaga meski bukan merupakan aturan tertulis seperti tetap menjaga agar murid tidak bosan dimana ini menjadi tugas guru untuk mensiasati hal tersebut dan bahkan sampai memilih materi sebagai bahan evaluasi kecil yang berlandaskan aplikasi materi, mensiasati keadaan agar tidak menjadi bosan dan stres juga sebagai sarana penyemangat murid agar terus berusaha mengejar materi.

## **B. REKOMENDASI**

Dalam setiap pembelajaran biola untuk tingkat dasar ini, di dalamnya pasti ada kelebihan dan kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu penulis memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Sinfonia Music Studio, untuk pemanfaatan kelas teori dirasa kurang karena hanya dua kali pertemuan. Setidaknya ditambah dua pertemuan menjadi empat kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk menerangkan teori musik dasar secara umum dan dua pertemuan selanjutnya sebagai pengantar murid sebelum masuk kedalam kelas praktek alat sebenarnya yaitu menerangkan materi dasar pembelajaran alat yang dipilih anak dalam hal ini biola secara umum.
2. Guru biola, untuk lebih menambah variasi dalam pembelajaran biola untuk tingkat dasar yaitu, tidak hanya terfokus pada lagu-lagu klasik ketika latihan.

Tetapi, diantara pertemuan tersebut alangkah lebih baik jika ada satu pertemuan yang membahas lagu-lagu umum lainnya yang diarsir atau disediakan lembaga. Seperti lagu-lagu anak atau lagu jaman sekarang agar anak mendapatkan variasi belajar. Hal ini bisa lebih membantu dalam pembelajaran karena pada jaman ini anak lebih mengenal lagu-lagu pada jaman ini dibandingkan dengan lagu jaman klasik. Ini hanya sebagai selingan agar murid lebih semangat dalam mempelajari biola karena dalam pembelajarannya banyak variasi dan tidak monoton atau tetap.

Selain itu guru biola di harapkan untuk selalu melakukan evaluasi melalui tanya jawab untuk berbagai hal dalam proses pembelajaran guna mengetahui apakah murid mengerti mengenai materi yang diajarkan atau mungkin sebaliknya murid masih belum mengerti.

3. Murid, agar tetap kreatif dan tetap meningkatkan semangat berlatih. Carilah data lagu yang menarik untuk dipelajari menurut selera masing-masing untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh dalam berlatih. Tetapi jangan dijadikan yang utama, karena yang harus dijadikan utama dalam bermusik adalah semangat unuk terus berlatih dan berlatih.